

## **PENDAMPINGAN TUMBUH DAN KEMBANG ANAK MELALUI KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN (KKNDIK) DI DESA BATULAWANG KECAMATAN CIPANAS**

**Oktarina Dwi Handayani, Silmi Kaffah TN, Annisa Namira, Sitta Indana, Anisa Tsoraya, Anisah Angrainy, Widya Putri, Athaya Alya**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
*silmi.kaffah04@gmail.com*

### **Abstract**

Based on the results of field identification, data was obtained that Batu Lawang Village consists of 4 hamlets, Hamlets 3 and 4 have a relatively low level of education with people who mostly do not graduate from high school (SMA), this is one of the reasons for the lack of land to build schools. In the implementation of the KKN-Dik program, students design work programs related to the needs of existing problems, such as programs related to children's education and creativity, as well as programs related to nutritional and environmental health. Students are actively involved in designing and implementing activities that support the physical, cognitive, and social-emotional development of children in Batulawang Village. Some of the activity programs carried out to assist children's growth and development in cognitive aspects include; literacy movement, creativity journal, making reading corners, making educational game tools (APE); mentoring programs for parents in the form of nutrition education counseling; as well as the Eco Short program so that children are responsible and aware of the importance of hygiene from an early age. This KKNDik activity program has succeeded in achieving its main goal, which is to increase public awareness and knowledge about the importance of maintaining environmental cleanliness and a healthy diet for children.

*Keywords: abstract, italic, maximum five words, template.*

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan didapatkan data bahwa Desa Batu Lawang terdiri dari 4 dusun, Dusun 3 dan 4 memiliki taraf pendidikan yang masih terbilang rendah dengan masyarakat yang sebagian besar tidak lulus sekolah menengah atas (SMA) hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya lahan untuk membangun sekolah. Dalam pelaksanaan program KKN-Dik, mahasiswa merancang program kerja yang berkaitan dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada, seperti program yang berkaitan dengan pendidikan dan kreativitas anak, serta program yang berkaitan dengan kesehatan gizi dan lingkungan. Mahasiswa terlibat aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional anak-anak di Desa Batulawang. Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan untuk pendampingan tumbuh kembang anak dalam aspek kognitif diantaranya; gerakan literasi, jurnal kreativitas, pembuatan pojok baca, pembuatan alat permainan edukatif (APE); program pendampingan untuk orang tua berupa penyuluhan edukasi gizi; serta program pembuatan Eco Short agar anak bertanggung jawab dan sadar akan pentingnya kebersihan sejak dini. Program kegiatan KKNDik ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pola makan yang sehat bagi anak-anak.

*Keywords: abstrak, italic, maksimal lama kata/frase, tata tulis.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk membangun sebuah negara yang berkembang dan berdaya saing. Pendidikan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan prinsip moral yang mendasar, berfungsi sebagai dasar pembentukan individu. Pendidika sangat penting untuk mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan sosial, dan membuka kesempatan bagi semua orang. Pendidikan yang baik tidak hanya berhenti pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan di ruang kelas, tetapi juga memerlukan penerapan praktis dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang memungkinkan mereka mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKNDik), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa pendidikan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan berkontribusi nyata dalam perkembangan pendidikan di lingkungan sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKNDik) menjadi sebuah program inovatif bagi mahasiswa pendidikan untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka langsung ke dalam masyarakat. Program ini tidak hanya sekedar memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menjembatani antara dunia akademis dan dunia nyata. Dengan memfokuskan program KKNDik pada tumbuh kembang anak, mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek konkret yang berfokus pada perkembangan anak-anak di berbagai tahap usia. Ini mencakup penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan interaksi langsung dengan siswa di lingkungan sekitar.

Pengabdian masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya ini adalah tumbuh kembang anak, yang menjadi pondasi bagi generasi masa depan, kegiatan KKNDik tidak hanya melibatkan mahasiswa saja tetapi juga berfokus pada pendampingan tumbuh kembang anak yang dilibatkan dalam program tersebut. Pendampingan ini mencakup interaksi aktif antara mahasiswa dengan anak-anak dan orang tua mereka. Melibatkan orang tua sebagai mitra dalam program ini memiliki dampak yang baik, mengingat peran penting orang tua dalam pengasuhan dan pembentukan karakter anak. Program pendampingan ini tidak hanya mendukung perkembangan akademis anak, tetapi juga memberikan perhatian pada aspek sosial, emosional, dan gizi anak.

Desa Batu Lawang merupakan desa paling utara yang terletak di kecamatan Cipanas, Jawa Barat, Indonesia berbatasan langsung dengan daerah Jonggol, Bogor. Wilayah Batulawang termasuk dalam rencana pengembangan kawasan wisata puncak Dua Jonggol, yang akan menjadi alternatif wisata dari Puncak, Bogor. Berdasarkan hasil identifikasi lapangan didapatkan data bahwa; Desa Batu Lawang terdiri dari 4 dusun, Dusun 3 dan 4 memiliki taraf pendidikan yang masih terbilang rendah dengan masyarakat yang sebagian besar tidak lulus sekolah menengah atas (SMA) hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya lahan untuk membangun sekolah. Berdasarkan data demografi penduduk desa Batu Lawang didominasi perempuan, namun salah

satu permasalahan yang ada di desa Batu Lawang adalah permasalahan stunting pada anak usia dini, karena masih minimnya pengetahuan mengenai stimulasi dan tumbuh kembang bagi anak. Penduduk desa Batu Lawang mengandalkan pendapatan ekonominya pada sektor perkebunan, dengan menggarap lahan hak guna pakai (HGP), hal ini yang menjadi salah satu konflik yang ditemukan antara warga desa dengan para pemilik lahan perkebunan. Pada kegiatan sosial kemasyarakatan terdapat lembaga kepemudaan yaitu karang taruna berjalan cukup baik, namun kegiatan yang ada belum banyak memberikan kontribusi pada masyarakat khususnya pada anak (*Data Penduduk Desa Batulawang Kec Cipanas Kab Cianjur*, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini menyusun beberapa program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan program KKN-Dik, mahasiswa merancang program kerja yang berkaitan dengan kebutuhan dari permasalahan yang ada, seperti program yang berkaitan dengan pendidikan dan kreativitas anak, serta program yang berkaitan dengan kesehatan gizi dan lingkungan.

## **METODE**

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKNDik) di Desa Batulawang, metode *Service-Learning* (SL) digunakan sebagai pendekatan utama untuk mendampingi tumbuh kembang anak. Metode SL memungkinkan mahasiswa untuk menggabungkan pembelajaran akademik dengan kegiatan pelayanan masyarakat secara langsung (Afandi et al., n.d.). Dalam konteks ini, mahasiswa

tidak hanya menerapkan teori yang telah dipelajari di ruang kuliah, tetapi juga belajar melalui pengalaman nyata dalam lingkungan masyarakat. Melalui program pendampingan ini, mahasiswa terlibat aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang mendukung perkembangan fisik, kognitif, dan sosial emosional anak-anak di Desa Batulawang. Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan untuk pendampingan tumbuh kembang anak dalam aspek kognitif diantaranya; gerakan literasi, jurnal kreativitas, pembuatan pojok baca, pembuatan alat permainan edukatif (APE), serta program pendampingan untuk orang tua berupa penyuluhan edukasi gizi dengan tema “Edukasi Gizi Sehat Anak Dengan Pembuatan Nugget Sayur” yang difasilitasi oleh mahasiswa merupakan bagian dari upaya untuk mengembangkan keterampilan anak-anak secara holistik. Pendekatan SL ini juga mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman mereka, meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan kebutuhan anak-anak, serta memperdalam keterampilan profesional dan sosial mereka. Kegiatan ini diimplementasikan di dusun 3 Desa Batulawang Kecamatan Cipanas. Program kegiatan KKN Dik dilaksanakan selama 28 hari terhitung mulai dari 22 Januari 2024 – 20 Februari 2024. Setiap anggota kelompok mahasiswa KKN Dik bertanggung jawab atas koordinasi kegiatan pendampingan tumbuh kembang anak selama kegiatan KKN.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Batulawang adalah desa paling utara di kecamatan Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia yang berbatasan langsung dengan daerah Jonggol, Bogor. Wilayah Batulawang

termasuk dalam rencana pengembangan Kawasan Wisata Puncak Dua Jonggol, yang akan menjadi alternatif wisata dari Puncak, Bogor. Desa Batulawang merupakan desa dengan sumber daya alam yang melimpah, sepanjang jalan dipenuhi dengan perkebunan sayur yang luas. Sayur mayur yang dimaksud diantaranya yaitu; pakcoy, chaisim, wortel, cabai, terong, sawi putih, dan brokoli. Berdasarkan informasi yang didapat, desa batulawang merupakan salah satu pemasok sayur mayur untuk pasar-pasar yang ada di Jakarta seperti Pasar Kramat Jati. Warga desa batulawang rata-rata berprofesi sebagai pengelola kebun, pengepul sayur, dan juga petani sayur. Dari penjelasan tersebut salah satu potensi dari desa batulawang yaitu sumber daya alam sayur mayur yang melimpah.

Kelompok Sasaran Kegiatan KKN Dik ini mengacu kepada anak anak usia dini dan pendampingan orang tua terutama di TK Roudlotul Huda dan Lembaga TKQ Ridha Allah. Maka dari

itu program kerja yang dilaksanakan lebih banyak mencakup sektor Pendidikan. Mulai dari membantu guru mengajar di kelas, mengajar les membaca untuk anak-anak di sekitar lingkungan tempat tinggal yang masih belum bisa membaca dan menulis, dan membuat projek pojok literasi. Hal tersebut difokuskan karena melihat kebutuhan dari lembaga PAUD pada Kampung Sindanglaka, Desa Batulawang. Selain berfokus dalam lingkup Pendidikan, kami juga melaksanakan kegiatan yang bekerjasama dengan masyarakat, seperti kegiatan membersihkan kampung, membantu berkebun di kebun, dan membantu kader dalam kegiatan posyandu. Pelaksanaan program kerja dilaksanakan sesuai dengan runtutan waktu pelaksanaan KKN Dik yaitu sejak 22 Januari- 20 Februari. Program Kerja yang dibuat dan dilaksanakan oleh kelompok 1 yaitu:



**Gambar 1: Guru pendamping di TK Roudhotul Huda dan TKQ Ridha Allah**

Gambar 1 merupakan kegiatan pendampingan belajar dan membantu guru melaksanakan pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi pada anak usia dini, setiap hari Senin sampai Jum'at Ibu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Dengan menggunakan metode pembelajaran secara klasikal, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada

kegiatan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) saja, tetapi Ibu guru juga rutin mengadakan senam pada hari rabu pagi dan mengenal huruf, angka dalam bahasa arab serta kegiatan membuat kreasi/kesenian pada hari Jum'at.

Selain berperan sebagai guru pendamping di lembaga TK, program ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam proses belajar-mengajar. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut, kami

tidak hanya mendampingi kegiatan belajar mengajar sehari-hari, tetapi juga berinisiatif untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan efektif. Media merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pendidikan kepada siswa (Rohani, 2020). Media pembelajaran dapat digunakan untuk

mendeskripsikan materi yang berisi informasi atau instruksi dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.



Gambar 2: Membuat media APE (alat permainan edukatif)

Program pembuatan media pembelajaran ini dibuat berdasarkan dari temuan pada saat observasi awal yang dimana media pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar itu sangat minim sehingga membuat suasana belajar yang monoton, mahasiswa dan guru berdiskusi serta saling bertukar pikiran dan bekerjasama dalam membuat media APE (alat permainan edukatif), media ini dibuat untuk menjadikan suasana belajar jauh lebih menyenangkan, serta membantu anak dalam proses perkembangan kognitif dan motorik halus, pada pembuatan media APE

ini mahasiswa menggunakan bahan yang mudah ditemukan seperti kardus bekas, origami, spidol, tali rafia dan lain sebagainya.

Pembelajaran dengan alat permainan edukatif juga memberi anak-anak kesempatan untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menghargai perbedaan pendapat. Kegiatan bermain ini juga memiliki potensi untuk memperkuat hubungan sosial antara anak-anak. Ini akan menyebabkan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan saling mendukung (Hasna, 2018).



Gambar 3: Pembuatan pojok baca dan menghias ruang kelas

(Barrett et al., 2015) melakukan penelitian dengan judul *"The impact of classroom design on pupils' learning: Final results of a holistic, multi-level analysis."* Studi ini menemukan bahwa desain ruang kelas, termasuk elemen visual seperti warna dinding dan dekorasi, memiliki dampak signifikan pada pembelajaran dan keterlibatan siswa. Mereka mencatat bahwa lingkungan yang merangsang namun tidak berlebihan dapat mendukung pembelajaran siswa. Berdasarkan studi tersebut mahasiswa melaksanakan program untuk membuat pojok baca serta menghias ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar setiap harinya, sebelumnya ruang kelas yang digunakan belum memiliki hiasan pada dinding ruang kelas, agar suasana belajar jauh lebih menyenangkan maka mahasiswa melakukan penataan terhadap ruang kelas. Sebelum kegiatan KKNDik berlangsung mahasiswa sudah membuka donasi berupa buku anak untuk diberikan kepada Lembaga Pendidikan TK di kampung Sindanglaka desa Batulawang. (Anisyah et al., 2023) menyatakan bahwa membangun kebiasaan literasi sejak dini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa, memperluas wawasan, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Literasi juga berperan penting dalam mendukung anak-anak agar lebih siap menghadapi dunia pendidikan formal di kemudian hari. Menurut (Aulinda, 2020), anak-anak yang dibekali dengan keterampilan literasi yang baik sejak dini akan lebih mampu menyaring informasi secara kritis, memanfaatkan teknologi dengan

bijak, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kreatif. Dalam era digital, kemampuan literasi menjadi semakin penting untuk menghindari misinformasi dan membantu anak-anak beradaptasi dengan cepat di dunia yang serba digital.

Program kegiatan KKNDik yang dilakukan tidak hanya berfokus kepada lembaga Pendidikan anak usia dini saja, namun kepada lingkungan sekitar posko KKN. Berawal dari observasi serta pendekatan terhadap lingkungan di sekitar posko pada satu minggu pertama, mahasiswa menemukan masih terdapat anak-anak rentang usia 6-10 yang belum bisa membaca, dan berhitung matematika dasar, serta masih terdapat beberapa anak yang tidak bersekolah dikarenakan faktor ekonomi keluarga. Yang kemudian mahasiswa membantu anak-anak dalam program gerakan literasi dan numerisasi. Payton, (2019) menyatakan bahwa kemampuan numerisasi atau keterampilan matematika dasar pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis mereka di masa mendatang. Anak-anak yang memiliki pemahaman awal tentang konsep angka dan matematika cenderung memiliki performa akademis yang lebih baik di berbagai mata pelajaran, terutama matematika, sepanjang pendidikan dasar mereka. memperkenalkan anak-anak pada aktivitas numerik sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah mereka, yang merupakan keterampilan esensial untuk keberhasilan akademis secara menyeluruh.



Gambar 4: Gerakan Literasi dan Numerasi

Gambar 4 menunjukkan kegiatan gerakan literasi dan numerasi yang dilakukan di posko KKN. Pada program ini cukup banyak antusias dan dukungan positif dari anak-anak serta orang tua yang ada di lingkungan sekitar posko, kegiatan ini dikemas secara interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan *reward* serta *ice breaking* sebelum kegiatan dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan angka, sekaligus memberikan motivasi agar mereka gemar membaca.

Selain Gerakan literasi dan numerasi kami juga mewadahi

kegiatan kreatifitas anak-anak di lingkungan sekitar posko KKN dengan kegiatan jurnal kreatifitas. Perkembangan seni pada anak memainkan peran krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh. Melalui seni, khususnya media gambar, anak-anak dapat mengekspresikan diri, mengasah kreativitas, dan mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya (Yasmin & Mayar, 2023). Melalui kegiatan melukis, anak-anak belajar lebih dalam tentang warna, bentuk, dan tekstur, yang membantu dalam perkembangan visual-spasial mereka (Etnawati & Pamungkas, 2022).



Gambar 5: Jurnal Kreatifitas

Pada kegiatan ini anak-anak dibebaskan untuk mengeksplorasi dalam berkreasi, mahasiswa menyediakan kertas dan alat gambar, seperti spidol, pensil warna, dan crayon. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Sabtu, sebelum kegiatan dimulai mahasiswa menyediakan video interaktif sesuai dengan tema yang sudah disepakati bersama anak-anak, hal ini memudahkan anak untuk

berimajinasi atas gambar atau karya yang dibuatnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak mengungkapkan dan mengasah ide-ide kreatif mereka melalui gambar yang dituangkan di atas kertas. Melalui menggambar bebas, anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi mereka tanpa batasan. Kegiatan ini merangsang perkembangan kreativitas anak serta keterampilan

motorik halus mereka, yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir abstrak dan problem solving (Winarti & Rohmalina, 2020).

Selain mendorong kreativitas seni pada anak-anak, program kerja pada kegiatan KKNDik ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kegiatan sehari-hari mereka. (Harahap et al., 2022) mengungkapkan bahwa pendidikan mengenai kebersihan lingkungan sebaiknya dimulai pada usia dini agar anak-anak memahami peran

mereka dalam menjaga kebersihan sekitar. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesehatan pribadi tetapi juga membangun kesadaran lingkungan sejak kecil, yang penting untuk masa depan yang lebih bersih dan sehat. Oleh karena itu, kami merancang kegiatan yang mendukung pemahaman anak-anak tentang pentingnya pemilahan sampah, yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam program *Eco Short* atau pembuatan tempat sampah organik dan non-organik.



Gambar 5: *EcoShort*

Program *Eco Short* ini muncul sebagai respons terhadap temuan bahwa minimnya tempat sampah di sekitar lingkungan yang menyebabkan anak-anak sering membuang sampah sembarangan. Tujuan utama dari program *Eco Short* adalah menyediakan fasilitas yang memadai agar anak-anak dapat belajar dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat yang tepat. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya diajarkan tentang pemilahan sampah organik dan non-organik, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang dampak sampah terhadap lingkungan. Kegiatan ini dirancang agar mereka lebih bertanggung jawab dan sadar akan pentingnya kebersihan sejak dini, sehingga diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

Setelah menginisiasi program *Eco Short* untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mahasiswa KKNDik juga memperluas fokusnya pada aspek kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Memahami bahwa lingkungan yang bersih harus diimbangi dengan pola makan yang sehat, program berikutnya menitik beratkan pada edukasi mengenai gizi seimbang. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang holistik kepada anak-anak dan orang tua tentang pentingnya asupan nutrisi yang tepat dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kondisi gizi yang tidak optimal merupakan salah satu penyebab utama terjadinya stunting, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan jangka panjang, terutama bagi remaja dan Wanita Usia Subur (WUS). Pada remaja, kekurangan gizi dapat menghambat pertumbuhan

fisik dan perkembangan otak, serta menurunkan daya tahan tubuh, sehingga

meningkatkan risiko penyakit infeksi (Saling et al., 2023).



Gambar 6: Penyuluhan gizi seimbang dan workshop

Program kerja inti dari kegiatan KKN ini difokuskan pada penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang bagi tumbuh kembang anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan anak-anak mengenai pentingnya asupan nutrisi yang lengkap dan seimbang dalam makanan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan workshop praktik pembuatan nugget sayur, yang memberikan contoh konkret bagaimana cara mengolah sayuran menjadi makanan yang menarik dan bernutrisi tinggi. Melalui *workshop* ini, peserta diajarkan cara membuat camilan sehat yang kaya akan vitamin dan mineral, sehingga anak-anak tetap mendapatkan asupan gizi yang optimal sambil menikmati makanan yang lezat. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong kebiasaan makan sehat di kalangan anak-anak serta memberikan inspirasi bagi orang tua untuk lebih kreatif dalam menyajikan makanan bergizi. Melalui program edukasi yang terstruktur, masyarakat dapat memahami cara memilih, mengolah, dan mengonsumsi makanan bergizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh (Prabu Aji et al., 2024). Program ini bertujuan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mengubah perilaku konsumsi masyarakat menuju pola makan yang lebih sehat

Secara keseluruhan, rangkaian

kegiatan KKNDik ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada komunitas, khususnya dalam hal peningkatan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan asupan gizi seimbang bagi anak-anak. Melalui program *Eco Short* dan penyuluhan gizi seimbang, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang signifikan di kalangan anak-anak dan orang tua dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pola makan yang lebih sehat. Pendekatan yang holistik ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi, tetapi juga untuk memberdayakan komunitas agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberlanjutan dari program ini menjadi tanggung jawab bersama, memastikan bahwa manfaat dari KKNDik ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

## SIMPULAN

Program kegiatan KKNDik ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pola makan yang sehat bagi anak-anak. Melalui program *Eco Short*, peserta didik dan masyarakat sekitar semakin memahami peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara yang sederhana

namun berdampak besar. Sementara itu, penyuluhan gizi seimbang dan *workshop* pembuatan nugget sayur berhasil memberikan wawasan baru tentang pentingnya asupan gizi yang tepat untuk mendukung tumbuh kembang anak. Meski terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, antusiasme serta partisipasi aktif dari komunitas menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Dengan kolaborasi dan komitmen yang kuat, diharapkan dampak positif dari kegiatan ini dapat berlanjut dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdianah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (n.d.). *Metodelogi Pengabdian Masyarakat*.
- Anisyah, N., Marwah, S., Indrawati, I., Hafizotun, L., Annisa Dewantari Nasution, N., Yumarni, V., & Kausari, D. (2023). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini pada Suku Anak Dalam di Desa Muaro Tabir. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 799–807. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.349>
- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini di Era Digital. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 148–172. <https://doi.org/10.36768/abdau.v2i1.41>
- Barrett, P., Davies, F., Zhang, Y., & Barrett, L. (2015). The impact of classroom design on pupils' learning: Final results of a holistic, multi-level analysis. *Building and Environment*, 89, 118–133. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2015.02.013>
- Data Penduduk Desa Batulawang Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. (2021). Kampung Pinter. <https://batulawang-cipanas.kampungpinter.co.id/penduduk>
- Etnawati, S., & Pamungkas, J. (2022). Penggunaan Media Lukis dalam Pembelajaran Seni untuk Mengembangkan Multiple Intelegensi Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5960–5969. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2766>
- Harahap, I. S., Amelia, R., Siregar, D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN SEJAK USIA DINI*. 1(2), 236–241.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasna, A. (2018). *Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif*. 112, 113–128.
- Payton, G. (2019). The Impact of Early Math and Numeracy Skills on Academic Achievement in Elementary School. *Master's Theses & Capstone Projects*, 1–35. <https://nwcommons.nwciowa.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=11>

- 45&context=education\_masters
- Prabu Aji, S., Sumarmi, S., Millati, R., Tri Wijayanti, Y., & Aris Tyarini, I. (2024). Increasing Community Nutrition Awareness through Balanced Nutrition Education Program. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.35816/abdima-spolsaka.v3i1.65>
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQB-AJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I>
- Saling, Marihi, L. O., Sumartono, & Tuharea, F. (2023). Penyuluhan Gizi Seimbang Dan Olahan Pangan Lokal Untuk Mencegah Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(1), 48–54. <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.3244>
- Winarti, W., & Rohmalina. (2020). *KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IMAJINATIF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN*. 3(5), 488–495.
- Yasmin, N. S., & Mayar, F. (2023). Meningkatkan Kemampuan Seni pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7691–7696. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.2619>